

**PENGARUH SIKAP DAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN
NILAI HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS TERPADU
SISWA KELS VIII MTs PONDOK PESANTREN SAREH WASILAH
AI ISLAM MAGETAN TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI



OLEH:

NAMA : AMALA INAS FIRDAUS

NIM : 211417006

JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO

2021

ABSTRAK

Amala Inas Firdaus 2021. Pengaruh Sikap dan Minat Belajar Siswa Dengan Nilai Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Sareh Wasilah Al Islam Magetan Tahun Ajaran 2020/2021. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing Dr. Mukhibat, M.Ag.

Kata Kunci : Sikap,Minat Belajar, Nilai Hasil Belajar

Sikap belajar siswa sendiri dapat mempengaruhi proses pembelajaran siswa. Bagi siswa yang memperhatikan pelajaran akan mendapatkan nilai yang baik. Dibanding dengan siswa yang tidak memperhatikan pelajaran. Siswa yang sikapnya kurang baik dalam pembelajaran maka nilainya pun akan jelek. Minat sendiri sangat penting dalam proses pembelajaran tanpa adanya minat belajar siswa maka tidak ada semangat dalam belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara sikap dan minat belajar siswa dengan nilai hasil belajar siswa pada siswa kelas VIII MTs Pondok Pesantren Sareh Wasilah Al Islam Magetan Tahun ajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *Simpel Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel secara acak. Pada table hasil penghitungan dengan spss terdapat nilai koefesien determasi R Squire =0,345(34,5%) Ini menunjukan pengaruh variabel independen sikap(X1)terhadap perubahan variabel dependen Nilai hasil belajar(Y) adalah 34,5%. Pada table hasil penghitungan dengan spss terdapat nilai koefesien determasi R Squire =0,351(35,1%) Ini menunjukan pengaruh variableindependen(X1)(X2)terhadap perubahan variabel dependen(Y) adalah 35.

Pada table hasil Berdasarkan penghitungan dengan Spss di ketahui nilai $t_{hitung} = 3.498$ dan $0,504$ dengan nilai signifikan $0,002$ dan $0,618 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_3 diterima. Yang berarti ada pengaruh antara sikap dan minat belajar siswa dengan nilai hasil belajar.

ABSTRACT

Amala Inas Firdaus 2021. The influence students' attitudes and interest in learning with the value of learning outcomes for Integrated Social Studies subjects studies in class VIII MTs Islamic boarding schools Sareh Wasilah Al Islam Magetan for the 2020/2021 academic year. Thesis of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Department of Social Sciences Tadris. Ponorogo State Islamic Institute. Supervisor Dr. Mukhibat, M.Ag.

Keywords: Attitudes, Interests, Value of Learning Outcomes

Students' own learning attitudes can affect the student's learning process. For students who pay attention to the lesson will get good grades. Compared to students who don't pay attention to the lesson. Students whose attitude is not good in learning then the value will be bad. Interest itself is very important in the learning process without the interest in learning students then there is no spirit in student learning. This research aims to find out the influence between students' attitudes and learning interests with the value of student learning outcomes in students of class VIII MTs Pondok Pesantren Sareh Wasilah Al Islam Magetan School year 2020/2021. This type of research is quantitative research. The sampling technique used in research is Simple Random Sampling which is random sampling of members. On the table of calculation results with spss there is a co-efficient value of determasi R Squire = 0.345 (34.5%) This leads to the effect of independent variable attitude (X1) on the change of dependent variables The value of learning outcomes (Y) is 34.5%.

In the table of results Based on calculations with Spss known thitung value = 3,498 and 0.504 with significant values 0.002 and 0.618 < 0.05 then Ho rejected and H3 accepted. Which means there is an influence between students' learning attitudes and interests with the value of learning outcomes

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Amala Inas Firdaus
 NIM : 211417006
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul : Hubungan Sikap dan Minat Belajar Siswa Dengan Nilai Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VII MTs Pondok Pesantren Sareh Wasilah Al Islam Magetan Tahun Ajaran 2020/2021

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji dalam ujian munaqasah

Pembimbing


Dr. Muhibat, M. Ag

NIP. 197311062006041017

Tanggal 30 Agustus 2021

Mengetahui,

Ketua

Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negri Ponorogo


Dr. M. Saifuddin Humais, M.Pd
 NIP. 198204072009011011

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Amala Inas Firdaus
 NIM : 211417006
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul : Pengaruh Sikap dan Minat Belajar Siswa Dengan Nilai Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Sareh Wasilah Al Islam Magetan Tahun Ajaran 2020/2021

Telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada :

Hari : Selasa
 Tanggal : 21 September 2021

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada :

Hari : Kamis
 Tanggal : 21 Oktober 2021

Ponorogo, 21 Oktober 2021

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. H. Moh. Muhr, Lc, M. Ag

NIDN 06807501999031001

Tim Penguji

Ketua Sidang : Dr. Kharisul Wathoni, M.Pd.I

()

Penguji I : Dr. Retno Widyaningrum, M.Pd

()

Penguji II : Dr. Mukibat, M. Ag

()

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Amala Inas Firdaus
NIM : 211417006
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : PENGARUH SIKAP DAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN
NILAI HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS TERPADU SISWA
KELS VIII MTs PONDOK PESANTREN SAREH WASILAH AI ISLAM
MAGETAN TAHUN AJARAN 2020/2021

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di **etheses.iainponorogo.ac.id**. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 7 Desember 2021



(Amala Inas Firdaus)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amala Inas Firdaus

NIM : 211417006

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul : Hubungan Sikap dan Minat Belajar Siswa Dengan Nilai Hasil Belajar Siswa

Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Sareh Wasilah

Al Islam Magetan Tahun Ajaran 2020/2021

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-banar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alih tulisan orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan ataupun pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 2 September 2021



Yang membuat Pernyataan

Amala Inas Firdaus

Nim.211417006

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar sendiri merupakan suatu hal yang wajib di kerjakan untuk para siswa. Agar pengetahuan siswa terus bertambah. Slametto menjelaskan tentang konsep belajar, menurutnya belajar adalah proses perubahan kuantitas dan kualitas kepribadian manusia, perilaku, seperti peningkatan keterampilan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan berpikir, dan kemampuan lainnya¹. Belajar merupakan suatu proses yang mana untuk menambah pengetahuan pada diri siswa. Dengan belajar ilmu pengetahuan siswa bertambah dan dengan belajar pula siswa mempermudah proses pembelajaran. Sikap siswa terhadap berbagai hal, seperti sekolah atau mata pelajaran..

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai wahana untuk mengembangkan sumber daya manusia. Melalui dunia pendidikan manusia dapat melepaskan diri dari keterbelakangan. Oleh sebab itu, diperlukan pendidikan yang bermutu tinggi untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Di dalam dunia pendidikan ada hal yang terpenting, dimana kita bisa menyiapkan manusia yang mampu mempertahankan dan mempertinggi kualitas kehidupan sehingga dapat meningkatkan pembangunan manusia seutuhnya. Sejalan dengan hal tersebut pendidikan menurut Zurial dan Sayuti yaitu “pendidikan merupakan sebuah proses yang melibatkan orang dewasa dan peserta didik dalam rangka usaha untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam rangka pelestarian nilai-nilai budaya dan norma yang berkembang dimasyarakat”.¹

¹ Afi Panawi. *Psikologi Belajar*.(Yogyakarta: Penerbit Deepublish 2009), 1.

Sikap belajar siswa sendiri dapat mempengaruhi proses pembelajaran siswa. Bagi siswa yang memperhatikan pelajaran akan mendapatkan nilai yang baik. Dibanding dengan siswa yang tidak memperhatikan pelajaran. Siswa yang sikapnya kurang baik dalam pembelajaran maka nilainya pun akan jelek. fisbein dan Ajezen (1975) berpendapat bahwa Sikap adalah sesuatu yang dipelajari untuk merenspons secara positif atau negative terhadap suatu objek, situasi, konsep, atau orang.² Sikap siswa terhadap berbagai hal, seperti sekolah atau mata pelajaran..Makannya dalam proses pembelajaran siswa perlu memperhatikan sikap belajar dalam pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran sendiri sikap dan minat belajar siswa mempengaruhi nilai hasil belajar siswa.³ Minat siswa sendiri menjadi modal utama dalam pengajaran IPS . Minat sendiri sangat penting dalam proses pembelajaran tanpa adanya minat belajar siswa maka tidak ada semangat dalam belajar siswa.

Hasil belajar adalah proses perubahan kecerdasan siswa (kognisi), minat atau kemampuan emosional (emosi), dan keterampilan motorik halus dan kasar (gerakan mental).⁴ Perubahan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran, khususnya di satuan pendidikan dasar, diharapkan dapat ditentukan sesuai dengan tahap perkembangan yaitu tahap operasional kongrit.

¹ Zurinal dan Wahdi Sayuti, *Ilmu Pendidikan Pengantar dan Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan*, (UIN Jakarta Press, Jakarta, 2006), h.3

² Musfiqon. *Perubahan Otentik Dalam Pembelajaran Kurikulum 2013*. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016),116.

³ Nursid Sumadja. *Metodelogi Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Bandung: Penerbit Alumni, 1984), 78.

⁴ Muhamad effendi, et al., *Model dan Metode Pembelajaran*, (Semarang: UINSSULA Press2013), 4.

Menurut Slameto keberhasilan dalam belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal sebagai faktor di luar diri siswa, misalnya metode belajar, kurikulum, serta sarana yang menunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Sedangkan faktor internal adalah sebagai faktor-faktor dari dalam diri siswa yaitu kondisi fisik dan panca indera, serta faktor psikologi yaitu bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.⁵

Sebenarnya selain sikap dan minat masih ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi nilai hasil belajar siswa. Namun di sini peneliti lebih terfokus pada penelitian sikap dan minat siswa untuk mengetahui apakah memang ada pengaruh antara sikap dan minat belajar siswa dengan nilai hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPS Terpadu.

B. Fokus Penelitian

Banyak Faktor yang di kaji dalam penelitian ini namun peneliti hanya fokus pada penelitian Sikap dan Minat belajar siswa yang mana berpengaruh atau tidaknya terhadap nilai hasil belajar siswa. Peneliti hanya fokus pada :

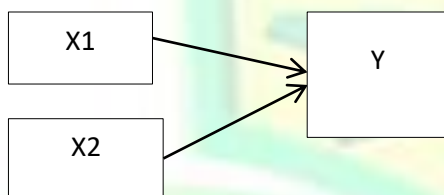
1. Pengaruh antara sikap dengan nilai hasil belajar mata Pelajaran IPS Terpadu
2. Pengaruh antara minat dengan nilai hasil belajar mata Pelajaran IPS Terpadu
3. Pengaruh antara sikap dan minat dengan nilai hasil belajar.

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), 5

C. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh antara Sikap Belajar Siswa Terhadap Nilai hasil belajar siswa kelas VIII MTs Pondok pesantren Sareh Wasilah Al Islam Magetan tahun ajaran 2020/2021..?
2. Apakah ada pengaruh antara Minat siswa kelas VIII MTs Pondok pesantren Sareh Wasilah Al Islam Magetan dengan nilai hasil belajar Pada mata pelajaran IPS Terpadu tahun ajaran 2020/2021..?
3. Apakah ada pengaruh antara sikap dan minat dengan Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Pondok pesantren Sareh Wasilah Al Islam Magetan pada mata pelajaran IPS Terpadu tahun ajaran 2020/2021..?

Bagan 1.1 Rancangan Penelitian



D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Sikap Belajar Siswa terhadap Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Pondok pesantren Sareh Wasilah Al Islam Magetan
2. Untuk mengetahui Pengaruh minat belajar Siswa kelas VIII MTs Pondok pesantren Sareh Wasilah Al Islam Magetan Pada mata pelajaran IPS Terpadu.
3. Untuk mengetahui Pengaruh antara sikap dan minat dengan Nilai hasil belajar siswa Kelas VIII MTs Pondok pesantren Sareh Wasilah Al Islam Magetan pada mata pelajaran IPS Terpadu.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini nanti bisa menguji tentang hubungan sikap dan minat belajar siswa dengan nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu.

2. Secara Praktis

a) Untuk penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis.

b) Untuk Guru

Agar memudahkan guru dalam proses pembelajaran terkait minat dan Sikap siswa terhadap hasil belajar pelajaran IPS Terpadu.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penyusunan laporan hasil penelitian kuantitatif ini nantinya akan dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu awal, inti, dan akhir. Untuk mempermudah gambaran yang jelas dan memberikan pembahasan general, struktur pembahasan dalam penelitian ini secara sistematis, maka dikelompokkan menjadi enam bab yang di dalamnya terdapat sub-sub yang saling berkaitan. Adapun sub-sub bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I, adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, adalah telaah hasil penelitian terdahulu, landasan teori Pola Pembinaan, keaktifan mengikuti pramuka, dan nilai karakter peduli sosial, serta kerangka berfikir dan pengajuan hipotesis.

Bab III, berisi tentang metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, populasi, sampel dan responden, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, berisi hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, analisis data (pengujian hipotesis) serta interpretasi dan pembahasan.

Bab V, merupakan penutup dari laporan penelitian yang berisi kesimpulan dan sara



BAB II

TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

1. **Satrijo Budiwibow, Program Studi Magister Pendidikan IPS, Program Pascasarjana, IKIP PGRI MADIUN, 2016, “Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar IPS Di SMP NEGERI 14 Kota Madiun”**⁶. populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa berjumlah 122 orang. Dengan pengambilan sampel populatif, artinya semua populasi yang berjumlah 122 orang siswa dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data melalui angket minat belajar siswa. Teknik analisis data dengan perhitungan statistic deskriptif korelasional product moment. Hasil dari uji validitas angket minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS diperoleh 44 butir soal yang dinyatakan valid dari 50 butir soal yang diujicobakan. Hasil dari uji reliabilitas diperoleh nilai r_{11} sebesar 0,897. Hasil pengujian hipotesis, terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan hasil belajar siswa. Hal ini diperoleh r_{hitung} sebesar $0,638 \geq r_{tabel}$ 0,195 dengan signifikans 0,05 atau taraf kepercayaan 95%, pada $n = 122$ menunjukkan bahwa hipotesis alternative yang menyatakan ada hubungan antara minat belajar dan hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPS di SMP Negeri 14 kota Madiun diterima. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan hasil belajar siswa memiliki hubungan yang kuat. Sehingga setiap mata pelajaran dalam setiap kegiatan proses kegiatan

⁶ Satrijo Budiwibowo “Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar IPS Di SMP NEGERI 14 Kota Madiun” *Jurnal Studi Sosial*, Vol. 1 No.1,(Juli 2016). 60-68

belajar mengajar perlu ada kajian minat dan motivasi. Berdasarkan kajian hasil penelitian tersebut, maka sebaiknya tes potensi akademik perlu dilakukan untuk mengetahui minat, bakat dan motivasi belajar siswa terhadap materi pelajaran di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka membahas tentang hubungan antara minat dan hasil belajar yang mana minat sangat berpengaruh pada pembelajaran. Perbedaan dengan penelitian ini adalah peneliti di sini membahas tentang hubungan antara sikap dan minat belajar siswa kelas VIII dengan nilai hasil belajar siswa. yang mana di sini berbeda dengan penelitian terdahulu yang mana hanya membahas tentang hubungan antara minat dan hasil belajar.

Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sama sama membahas tentang minat dengan hasil belajar. Dan Perbedaannya adalah di sini peneliti membahas tentang pengaruh sikap siswa dalam belajar. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang hanya membahas minat saja.

Di sini peneliti mengambil isi penjelasan tentang minat dan hasil belajar siswa. Apa yang di maksud dengan minat dan apa yang di maksud dengan hasil belajar. di sini peneliti juga menjadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian.

2. Nuraida,dkk, Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, 2019, “ Pengaruh Sikap Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP NEGERI 3 Kampar Kiri Tengah”⁷. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kampar Kiri Tengah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara

⁷ Nuraida, Sri Kartikowati, Gani Haryana, Pengaruh Sikap Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP NEGERI 3 Kampar Kiri Tengah” *JOM FIKIP-UR*, Vol. 6 Edisi 2, (Juli-Desember 2019), 1-10

dokumentasi untuk memperoleh hasil belajar siswa dan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data tentang sikap belajar dan motivasi belajar. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kampar Kiri Tengah yang berjumlah 103 orang. Keseluruhan populasi diteliti (sensus). Data yang terkumpul kemudian ditabulasi dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS versi 24. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa terdapat pengaruh positif sikap belajar terhadap hasil belajar yaitu sebesar 0,3481 atau 34,81 %, terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar yaitu sebesar 0,8760 atau 87,60 %. Nilai R Square yang diperoleh adalah 0,393. Ini berarti bahwa hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu sikap belajar dan motivasi belajar sebesar 39,3%, sedangkan sisanya 61,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian di atas sama-sama membahas tentang Pengaruh sikap dan hasil belajar. Perbedaan dengan penelitian ini adalah di sini membahas Pengaruh sikap dan minat belajar siswa sedang di penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh sikap dan motivasi terhadap hasil belajar. Sedang di penelitian ini peneliti membahas tentang pengaruh antara sikap dan minat belajar siswa terhadap nilai hasil belajar siswa.

Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sama sama membahas tentang sikap dan minat siswa terhadap nilai hasil belajar. Sedang untuk perbedaannya sendiri disini peneliti terdahulu membahas tentang pengaruh sikap dan minat dengan hasil belajar sedang di penelitian ini peneliti membahas tentang hubungan antara sikap dan minat siswa terhadap nilai hasil belajar siswa.

B. Landasan Teori

a) Sikap Belajar

Sikap adalah kecenderungan menyukai atau tidak menyukai subjek. Sikap sendiri dapat terbentuk ketika proses pembelajaran. Sikap bermula dari perasaan (suka atau tidak suka) yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespon sesuatu/objek⁸. Sikap juga merupakan ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki seseorang.

Sikap menurut Koentjaningrat. Suatu sikap adalah suatu disposisi atau keadaan mental di dalam jiwa dan diri seorang individu untuk bereaksi terhadap lingkungannya (baik di lingkungan manusia atau masyarakatnya baik lingkungan alamiahnya maupun lingkungan fisiknya). Walaupun berada di dalam diri seorang individu, sikap itu biasanya juga dipengaruhi oleh nilai budaya dan sering juga bersumber pada sistem nilai budaya.⁹

Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu yang membawa diri sesuai dengan penilaian.¹⁰ Sikap belajar mempengaruhi intensitas seseorang dalam belajar. Bila sikap belajar positif, maka kegiatan intensitas belajar yang lebih tinggi. Bila sikap belajar negatif, maka akan terjadi hal yang sebaliknya. Sikap belajar yang positif dapat disamakan dengan minat, minat akan memperlancar proses belajar siswa.

Karena belajar akan terjadi secara optimal dalam diri siswa apabila ia memiliki minat untuk mempelajari sesuatu. Siswa yang sikap belajarnya positif akan belajar dengan aktif.

⁸ Amirono dan Daryanto. *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016), 280.

⁹ Koentjaningrat, op.cit, 33

¹⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka cipta 2006), 236.

a. Faktor yang mempengaruhi sikap

Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap Menurut Azwar faktor-faktor yang mempengaruhi sikap yaitu:¹¹

1) Pengalaman pribadi

Pengalaman pribadi dapat menjadi dasar pembentukan sikap apabila pengalaman tersebut meninggalkan kesan yang kuat. Sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional.

2) Pengaruh orang lain yang dianggap penting

Individu pada umumnya cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap seseorang yang dianggap penting. Kecenderungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.

3) Pengaruh kebudayaan

Kebudayaan dapat memberi corak pengalaman individu-individu masyarakat asuhannya. Sebagai akibatnya, tanpa disadari kebudayaan telah menanamkan garis pengaruh sikap kita terhadap berbagai masalah.

4) Media massa

Dalam pemberitaan surat kabar maupun radio atau media komunikasi lainnya, berita yang seharusnya faktual disampaikan secara obyektif berpengaruh terhadap sikap konsumennya.

5) Lembaga pendidikan dan lembaga agama

¹¹ Azwa, S. *Sikap dan Prilaku Dalam: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 30.

Konsep moral dan ajaran dari lembaga pendidikan dan lembaga agama sangat menentukan sistem kepercayaan. Tidaklah mengherankan apabila pada gilirannya konsep tersebut mempengaruhi sikap.

6) Faktor emosional

Suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari emosi yang berfungsi sebagai sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego.

b. Cara mengembangkan sikap belajar positif :

- 1) Bangkitkan kebutuhan untuk menghargai keindahan, untuk mendapatkan penghargaan dan sebagainya.
- 2) Hubungkan dengan pengalaman lampau
- 3) Beri kesempatan untuk mendapat hasil yang baik
- 4) Gunakan berbagai metode mengajar seperti diskusi, kerja kelompok, membaca, demonstrasi, dan lain-lain.¹²

Walgito menjelaskan bahwa sikap mengandung tiga komponen :¹³

1. Kognitif (Konseptual) yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yaitu hal-hal yang berkaitan bagaimana orang mempersepsi objek sikap.
2. Afektif (emosional) yang berhubungan rasa senang atau tidak senang pada suatu objek.
3. Konatif (Perilaku atau action component), yaitu komponen yang berkaitan dengan kecenderungan pada objek sikap.

¹² Sabri Alisuf, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta :CV Pedoman Ilmu Jaya Singer, 2002)

¹³ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial* (Yogyakarta: Andi offset,2007), 115.

Sikap belajar siswa dalam pembelajaran perlu diperhatikan karena sikap juga berpengaruh pada hasil belajar. Perlu diperhatikan sikap siswa ketika pembelajaran. Apakah siswa memperhatikan pembelajaran dan aktif dalam pembelajaran. Atau malah sebaliknya siswa cenderung tidak memperhatikan dalam pembelajaran dan tidak aktif dalam pembelajaran. Siswa yang senantiasa memperhatikan pembelajaran. Ia akan mudah menerima materi pembelajaran dan sebaliknya siswa yang tidak fokus atau tidak memperhatikan pembelajaran cenderung tidak dapat menerima materi.

b) Minat Belajar

Minat merupakan suatu yang melekat pada diri seseorang. Minat dalam belajar sendiri mempengaruhi hasil belajar seorang anak.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat atau keinginan adalah kecenderungan hati terhadap sesuatu.

Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat belajar siswa dalam belajar¹⁴. Kemudian ia juga menyampaikan bahwa minat semacam ini berdampak besar pada pembelajaran karena orang yang berminat akan melakukan apa yang diminati. Begitupun sebaliknya tanpa minat seseorang tidak akan melakukan sesuatu.

Berarti dapat disimpulkan pembelajaran minat sangat penting sebab tanpa adanya minat bagaimana siswa dapat memahami pembelajaran dan mendapat hasil yang baik.

¹⁴ Moh Uzer Usman. *Menjadi guru profesional*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 21

Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa¹⁵

Faktor- Faktor yang dapat menimbulkan minat belajar siswa :

- a) Pelajaran akan menarik murid jika terlihat adanya hubungan antara pelajaran dan kehidupan nyata.
- b) Bantuan yang diberikan guru terhadap siswa untuk berperan aktif dalam mencapai tujuan tertentu.
- c) Adanya kesempatan yang diberikan guru terhadap siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.
- d) Sikap yang diperlihatkan guru dalam usaha meningkatkan minat siswa, sikap seorang guru yang tidak disukai oleh anak didik tentu akan mengurangi minat dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan guru yang bersangkutan.

Bedasarkan pengertian di atas dapat di simpulkan bahwasannya minat merupakan kemauan siswa atau sikap siswa dalam menerima sebuah pembelajaran. Seorang guru harus berhasil menumbuhkan minat belajar anak-anak dalam belajar terutama pada mata pelajaran IPS Terpadu. Agar anak semakin bersemangat dan berminat pada pembelajaran IPS.

c) Nilai Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang di peroleh siswa melalui pembelajaran. Hasil belajar diperoleh karena kemampuan siswa sendiri dalam pembelajaran.

Menurut Sudjana “penilaian merupakan proses memberikan nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu”.¹⁶

¹⁵ Darmadi , *Pengembangan Model dan Metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa* (Yogyakarta : Penerbit Deepublish,2012), 313.

¹⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2012), 3

Sehingga nilai tersebut dapat dijadikan sebagai umpan balik bagi mereka, untuk melakukan perubahan aktivitas belajar mengajar yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan adanya informasi berupa nilai akan merubah bagaimana mereka belajar dari yang tadinya biasa-biasa saja menjadi lebih bersungguh-sungguh.

Nilai Hasil belajar merupakan suatu hasil nilai yang di peroleh siswa selama melakukan pembelajaran. Untuk menentukan nilai hasil belajar siswa sendiri biasanya bisa melalui tes, ujian atau juga dengan melihat nilai belajar siswa selama proses pembelajaran.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi hasil Belajar :¹⁷

a) Faktor intern

Yaitu faktor yang ada dalam diri siswa. Adapun faktor Intrn tersebut adalah:

1. Faktor Inteligasi (Kecakapan)

Inteligasi atau kecakapan merupakan faktor pembawaan, walaupun bisa diupayakan dengan latihan-latihan tertentu. Dua hal yang berkaitan dengan kecakapan kognitif ini yaitu (a)Menghafal prinsip-prinsip yang terkandung dalam materi, (b) Mengaplikasikan prinsip-prinsip materi. Dengan kecakapan ini siswa dapat memecahkan masalah belajar, dan permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam kehidupan.

¹⁷ Endang Sri Wahyu Ningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa* (Yogyakarta :Deepublish Publisher,2012) ,70

2. Faktor Minat dan Motivasi

Siswa yang mempunyai minat pada pelajaran tertentu akan senang mempelajarinya sehingga akan memudahkan proses pembelajaran dan berdampak pada peningkatan hasil belajar. Sedangkan Motivasi merupakan dorongan untuk berbuat sesuatu. Siswa yang mempunyai motivasi kuat akan semangat dalam belajar.

3. Faktor sikap

Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Maka jika seorang siswa mempunyai sikap senang terhadap suatu pembelajaran maka dia akan berusaha mempelajari pelajaran yang di senangi.

Dengan demikian sikap sangat berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa karena jika siswa sudah memiliki sikap senang atau cenderung pada pelajaran hal ini mempengaruhi hasil belajar yang di capai siswa.

4. Faktor Cara Belajar

Yaitu Cara belajar seseorang. Hal ini mencakup ; 1)Konsentrasi dalam belajar, 2) Usaha mempelajari kembali materi yang telah diajarkan, 3)Membaca dengan teliti dan berusaha menguasai dengan baik, 4)Selalu mencoba menyelesaikan dan berlatih mengerjakan soal.

b) Faktor Ekstern

Yaitu faktor dari luar.

1. Faktor Keluarga
2. Faktor Lingkungan sekolah

Faktor Lingkungan Masyarakat

a) Teman Bergaul

Menurut Siregar “teman pergaulan sangat dibutuhkan dalam membuat dan membentuk kepribadian dan sosialisasi anak”¹⁸. Jadi melalui pergaulan seorang anak dapat membentuk kepribadiannya. Bila ia bergaul dengan orang baik maka kepribadiannya akan baik. Begitupun sebaliknya. Nah begitupun dengan minat bila seorang anak bergaul dengan teman yang memiliki minat belajar yang tinggi maka anak juga akan memiliki minat belajar yang tinggi. Begitupun sebaliknya jika anak bergaul dengan teman yang tidak memiliki minat dalam belajar maka ia pun tidak akan memiliki minat dalam belajar. Maka dari itu dapat di simpulkan bahwasannya teman bergaul juga memiliki pengaruh besar pada minat belajar anak.

b) Kegiatan Dalam Masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat memang di perlukan untuk mengasah bakat anak dalam bersosialisasi namun jangan sampai kegiatan dalam bermasyarakat siswa mengganggu proses pembelajarannya dan mengganggu siswa dalam belajar. Alangkah lebih baiknya jika kegiatan tersebut di batasi jadi siswa juga bisa fokus dengan belajarnya dan tidak mengganggu proses pembelajaran siswa. Hal serupa didukung oleh Jamaludin “bila kegiatan tersebut dilakukan secara berlebihan tentu akan menghambat kegiatan belajarnya”.¹⁹Jadi dapat di simpulkan bahwasannya nilai hasil belajar seorang siswa dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya ada faktor sikap dan minat juga.

¹⁸ Eveline Siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011),179.

¹⁹*Ibid*

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menjelaskan sementara terhadap gejala yang menjadi pokok utama objek permasalahan kita²⁰. Kerangka berpikir atau juga di sebut sebagai kerangka konseptual merupakan model penelitian konseptual Berdasarkan landasan teori dan telaah pustaka di atas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah:

1) Pengertian (Variabel X)

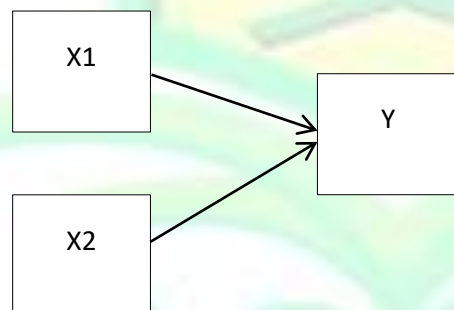
Variabel Independen (X1) : Sikap Belajar siswa

Variabel Independen (X2) : Minat Belajar Siswa

2) Pengertian (Variabel Y)

Variabel Dependen (Y) : Nilai Hasil Belajar Siswa

Bagan 2.1. Bagan Krangka Berpikir



²⁰ Ismail Nurdin, *Metodelogi penelitian sosial* (Surabaya:Media Sahabat Cendekia, 2019), 125

D. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan suatu kesimpulan atau pendapat yang masih harus dibuktikan.²¹ Hipotesis juga diartikan merupakan dugaan yang mungkin benar, atau mungkin salah. Jika dia palsu atau palsu, dia akan ditolak, jika fakta membuktikannya, dia akan diterima..

Bedasarkan kajian teori dan kerangka berpikir dapat di ajukan hipotesis sebagai berikut :

- H₁** : Ada Pengaruh antara Sikap dengan Nilai hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mts Pondok Pesantren Sharih Wasilah Al Islamiah Magetan
- H₀** : Tidak ada pengaruh antara Sikap dengan Nilai hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mts Pondok pesantren Sharih Wasilah Al Islamiah Magetan.
- H₂** Ada pengaruh minat dengan Nilai hasil Belajar Siswa dengan nilai hasil belajar siswa Kelas VII Mts Pondok Pesantren Sareh Wasilah Al Islamiah Magetan
- H₀** Tidak ada pengaruh antara Minat belajar siswa dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mts Pondok pesantren Sharih Wasilah Al Islamiah Magetan.
- H₃** Ada Pengaruh antara sikap dan Minat Belajar siswa dengan Nilai hasil Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mts Pondok pesantren Sharih Wasilah Al Islamiah Magetan.
- H₀** Tidak ada pengaruh Sikap dan Minat belajar siswa dengan Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mts Pondok pesantren Sharih Wasilah Al Islamiah Magetan

²¹ Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 24.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah rencana atau struktur penelitian yang strukturnya memungkinkan kita untuk memperoleh jawaban yang baik. Rancangan penelitian bertujuan memberi pertanggungjawaban terhadap semua langkah yang akan diambil.²² Dalam rancangan ini peneliti menggali sejumlah fakta data atau fakta-fakta yang ada di MTs Pondok Pesantren Sharih Wasilah Al Islam dengan teknik pengumpulan data adalah melalui Wawancara, dokumentasi dan angket dengan menyebarkan lembaran pertanyaan atau pernyataan yang akan diisi oleh siswa MTs Pondok Pesantren Sharih Wasilah Al Islam.

Rancangan penelitian ini, peneliti mengambil tiga variabel, yaitu variabel bebas (Independent) yang terdiri dari dua variabel dan variabel terikat (Dependent) yaitu: Media yang digunakan adalah dengan menyebarkan angket.

Ada 3 macam variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat) disebut variabel X. yang pertama adalah:
Variabel Independen (X1) : Sikap Belajar siswa.
2. Dan Variabel yang ke dua adalah :
Variabel Independen (X2) : Minat Belajar Siswa.
3. Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas disebut variabel Y, dalam hal ini variabel terikatnya adalah Nilai Hasil Belajar Siswa

²² Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta 2009), 100.

B. Populasi dan Sampel

- Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi. Sesuai dengan definisi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Siswa MTs Pondok Pesantren Sharih Wasilah Al Islam tahun 2020. Yang keseluruhannya berjumlah 60 orang dan yang hanya di ambil sampel adalah 30 orang. yang rinciannya adalah sebagai berikut :

Siswa laki-laki : 15

Siswa Perempuan : 15

Maka disini populasi berjumlah 30 siswa secara keseluruhannya. Yaitu siswa laki-laki dan juga siswa perempuan.

- Sampel

Sampel adalah kumpulan dari unsur atau individu yang menjadi bagian dari populasi²³. Pada umumnya di antara peneliti dengan populasi besar pengambilan sampel dilakukan karena adanya keterbatasan dana, waktu, dan tenaga yang dimiliki oleh peneliti, biasanya pada penelitian dengan jumlah populasi besar. Jika peneliti dapat mencakup seluruh populasi maka tidak perlu dilakukan pengambilan sampel. Menurut Suharsimi, apabila subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi²⁴.

²³ Andhita Dessy Wulansari. Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2016.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 94-95.

Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%. Karena subjek dalam penelitian ini adalah siswa MTs Pondok Pesantren Sharih Wasilah Al Islam, serta jumlah subyek kurang dari 100 orang, yakni sejumlah.. siswa, maka penulis menetapkan sampel sebanyak 100% dari semua siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simpel Random Sampling* .

Tabel 3.1. Jumlah Populasi Penelitian

Populasi :65
Sampel :30

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.²⁵

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orang yang bersangkutan dalam penelitian, yaitu:

1. Ustad Ustadzah Pengajar Ips Terpadu Mts kelas VIII Pondok

Pesantren Sharih Wasilah Al Islam.

Disini peneliti mewawancarai tentang :

- a) Bagaimana Sikap siswa selama pembelajaran..?
- b) Bagaimana Minat siswa dalam pembelajaran IPS...?
- c) Bagaimana Nilai hasil belajar siswa yang menyukai pelajaran IPS..?
- d) Bagaimana Nilai hasil belajar siswa yang tidak menyukai pelajaran IPS..?

²⁵ Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pusaka Setia, 2009), 131.

2. Siswa Mts Kelas VIII Pondok Pesantren Sharif Wasilah Al Islam.

Disini peneliti mewawancarai siswa :

- a) Bagaimana pembelajaran IPS apakah menyenangkan atau tidak
- b) Apakah pelajaran IPS itu membosankan..?
- c) Apakah pelajaran IPS Terpadu Termasuk pelajaran yang menyenangkan..?
- d) Apa yang kamu lakukan ketika guru sedang menerangkan pelajaran IPS..?

Bedasarkan hasil, wawancara dengan ustadz/Ustadzah pengajar IPS Terpadu Mts Kelas VIII. Bahwasannya Sikap dan minat belajar siswa itu sangat berpengaruh pada nilai hasil belajar siswa tertuma pada mata pelajaran IPS Terpadu. Siswa yang memiliki minat Belajar cenderung lebih aktif pada saat proses pembelajaran dan nilai mereka cenderung bagus. Sedang siswa yang tidak berminat pada mata pelajaran IPS Terpadu cenderung tidak terlalu memperhatikan dan nilai nya kurang bagus.

Sedangkan berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa yang memiliki minat pada pembelajaran IPS Terpadu mereka cenderung lebih semangat dan memperhatikan ketika guru memberikan materi pembelajaran. Sehingga mereka bisa mengerjakan dengan baik. Sedangkan hasil wawancara dengan siswa yang tidak memiliki minat pada pembelajaran IPS Terpadu mereka cenderung tidak memperhatikan ketika guru menerangkan. Sehingga membuat nilai ujian Pada mata pembelajaran IPS Terpadu mereka menurun atau kurang bagus.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan hasil wawancara bahwasannya siswa yang memiliki minat pada mata Pelajaran IPS Terpadu akan memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan dan nilai mereka bagus. Sedangkan siswa yang tidak memiliki minat pada mata pelajaran IPS Terpadu lebih banyak tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan dan nilai mereka menurun

2. Angket

Untuk memperoleh data-data dalam penelitian, penulis menggunakan teknik dengan menggunakan angket atau kuesioer. Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung tanya-jawab dengan responden). Kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari narasumber tentang informasi yang diketahui. Dengan demikian kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau selompok tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert ini maka variabel yang diuraikan menjadi indikator variabel. Setelah itu Indikator tersebut dijadikan titik tolak dalam menyusun instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Pernyataan ini akan disebarakan kepada respoden, yakni seluruh Siswa MTs Kelas VIII Pondok Pesantren Sharih Wasilah Al islam.

Lembar angket Sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu

Petunjuk Pengisian :

1. Angket terdiri dari 10 pernyataan, pilihlah salah satu pernyataan sesuai dengan anda
2. Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan pernyataan anda

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Tabel 3.2. Angket sikap

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Mata pelajaran IPS sangat menyenangkan				
2	Siswa lebih menyukai mata pelajaran IPS daripada pelajaran lainnya.				
3	Pelajaran IPS mudah di pelajari oleh siswa				
4	Belajar Pelajaran Ips sangat mengasyikan				
5	Materi pembelajaran ini sulit di fahami				
6	Siswa merasa tertarik dengan pembelajaran				
7	Siswa memperhatikan proses pembelajaran				
8	Pembelajaran sangat membosankan untuk siswa				
9	Pembelajaran cukup mudah di mengerti siswa				
10	Siswa tidak menyukai pembelajaran				

➤ Lembar Angket Minat Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu

Petunjuk Pengisian :

1. Angket terdiri dari 10 pernyataan, pilihlah salah satu pernyataan sesuai dengan anda
2. Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan pernyataan anda

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Tabel 3.3. Angket Minat belajar siswa

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Siswa Sampai kelas Tepat Waktu				
2	Siswa selalu mengerjakan tugas mata pelajaran IPS				
3	Siswa sangat suka pelajaran IPS				
4	Siswa suka tidak memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran IPS				
5	Siswa tertarik dengan pelajaran IPS				
6	Siswa tidak mengerjakan tugas mata Pelajaran IPS				
7	Siswa memperhatikan penjelasan guru				
8	Saya tidak pernah bertanya pada guru bila mengalami kesulitan dalam pembelajaran				
9	Bagai siswa belajar IPS tidak penting				
10	Siswa tertarik untuk belajar IPS				

Adapun pengumpulan data dengan menggunakan angket yang mengacu pada skala *Likert* dengan skor sebagai berikut:

Tabel 3.4. Skor Pernyataan

Kriteria	Skor Pernyataan
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip termasuk buku-buku pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.²⁶

Teknik ini biasanya digunakan untuk mendapatkan data-data tentang identitas pondok pesantren, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, sejarah berdirinya lembaga sekolahan, dan sarana prasarana lembaga sekolah.

²⁶ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta), 181.

Dokumentasi disini berupa profil sekolah, Struktur Organisasi sekolah, Jumlah Sarana Prasarana, dan Gedung. Dokumentasi sendiri dilakukan peneliti untuk memberikan bukti bahawa peneliti sudah melakukan penelitian di tempat tersebut. Dokumentasi sendiri sangat penting dalam proses penelitian sendiri. Disini peneliti juga menyertakan dokumentasi berupa pengisian angket siswa. Sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di sana.

D. Instrument Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Subjek	Teknik
Pengaruh Sikap dan Minat Belajar Siswadengan nilai hasil belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII Mts Pondok Pesantren Sharih Wasilah Al islam Magetan tahun 2020/2021	Variabel X ₁ : Sikap Belajar Siswa	1. Sikap belajar siswa 2. Sikap Siswa pada guru 3. Hubungan sikap dan Hasil Belajar	1. Sikap Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu . 2. Sikap Siswa Pada Pembelajaran 3. Hubungan Sikap dan Hasil Belajar Siswa	Para siswa kelas VIII Mts pondok pesantren sareh wasilah islamiyah	Angket
	Variabel X ₂ : Minat Belajar Siswa	1. Minat Belajar Siswa 2. Minat dalam Pembelajaran IPS Terpadu 3. Hubungan Minat dan Sikap	1. Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu 2. Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran 3. Hubungan Minat Belajar dan Nilai Hasil Belajar	Para siswa Kelas VIII Mts Pondok Pesantren Sareh wasilah Islamiyah	Angket
	Variabel Y: Nilai Hasil Belajar	1. Nilai hasil Belajar Siswa kelas VIII Mata pelajaran IPS Terpadu 2. Nilai Hasil belajar siswa 3. Nilai yang di peroleh Siswa	1. Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu 2. Nilai Hasil yang diperoleh siswa 3. Nilai Hasil Mata Pelajaran IPS Terpadu Yang diperoleh Siswa		

Data yang diperoleh dari tes uji coba tersebut diukur validitas dan reliabilitas.

Penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen..²⁷ Artinya instrumen itu dapat mengungkap data dari variabel yang dikaji secara tepat. Instrumen yang valid atau

²⁷ *Ibid.*, 121.

benar memiliki validitas tinggi , sedangkan instrumen yang tidak valid berarti memiliki validitas rendah.²⁸ Oleh karena itu keefektifan instrumen mengarah pada keakuratan instrumen sebagai alat ukur.

Adapun cara menghitungnya yaitu dengan menggunakan korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

r_{xy} = Angka indeks korelasi *product moment*

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai x

$\sum y$ = Jumlah seluruh nilai y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara nilai x dan nilai y

N = *Number of cases*

Dengan cara yang sama didapatkan koefisien korelasi untuk item pertanyaan yang lain. Setelah itu, untuk mendapatkan informasi kevalidanya, masing-masing nilai r_{xy} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Apabila nilai $r_{xy} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan valid.

Butir-butir pernyataan yang di gunakan dalam pengumpulan data adalah butir-butir yang valid. Dalam penelitian ini, peneleliti menggunakan bantuan computer program excel. Untuk mempermudah proses perhitungannya. Hasil perhitungan validitas masing-masing instrument dapat dilihat di lembar lampiran dan ringkasan hasil uji validitas instrument dapat di lihat pada table berikut :

Tabel 3.6. Rangkuman hasil uji Validitas Instrumen penelitian

Nama Variabel	Jumlah butir semula	Jumlah butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Sikap Belajar siswa	10	0	10

²⁸ Tukiran, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta), 2012 , 134.

(X1)			
Minat Belajar Siswa (X2)	10	0	10
Jumlah	20	0	20

Berdasarkan rangkuman diatas dapat diketahui bahwa :

1. Indikator variabel Sikap Belajar yang semula berjumlah 10 butir pertanyaan. Berdasarkan hasil analisis diperoleh 10 butir soal yang valid.
2. Indikator variable Minat Belajar Siswa yang semula berjumlah 10 butir pertanyaan. Berdasarkan hasil analisis diperoleh 10 butir yang valid.

3. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah keakuratan alat mengukur objek yang diuji²⁹. Artinya, setiap kali alat evaluasi digunakan, hasilnya akan relatif sama. Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat reliabilitas instrumen dapat digunakan dengan rumus *alpha cronbach*.³⁰

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisienreabilitas yang dicari

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ = varians (butir-butir soal)

σ^2 = varians skor tes

²⁹ Arief Furchan. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan.* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 295

³⁰ Syofian Siregar. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 22 Versi 17.* (Jakarta: Bumi Aksara), 2014,85-90

Kriterianya suatu instrumen penelitian dikatakan reliable dengan menggunakan tehnik ini, bila koefisien reliabilitas $r_{11} > 0,5$.³¹ Sebaliknya jika harga Alpha lebih kecil dari 0,5 berarti tidak reliabel. Disini peneliti menggunakan *Spss 17* untuk memudahkan dalam menghitung. Berdasarkan hasil perhitungan dan di ringkas hasil perhitungan sebagai berikut :

Tabel 3.7. Hasil Uji Reabilitas Penelitian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.648	10

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.742	10

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada table di atas menunjukkan bahwa instrument variable sikap di peroleh koefisien alpha 0,648 yang mana berarti lebih besar dari r_{11} (0,5) maka dinyatakan reliable. Sedangkan instrument variabel minat di peroleh koefisien alpha 0,742 yang mana berarti lebih besar dari r_{11} (0,5) maka dinyatakan reliable.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data diperoleh dari responden atau sumber data lain yang terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Menyusun tabel distribusi frekuensi³². Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis induktif.

³¹ Syofian Siregar. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 22 Versi 17*. (Jakarta: Bumi Aksara), 2014,175

³² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 266

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk menentukan rata-rata dan simpangan baku kedua kelas sampel menggunakan statistik (SPSS). Analisis statistik deskriptif berguna untuk memaparkan dan menggambarkan data penelitian, mencakup; jumlah data, nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata, modus dan standar deviasi.³³

dengan penghitungan sebagai berikut :

- 1) Menghitung kelas interval (rumus Sturges)³⁴

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = jumlah interval kelas

n = jumlah data observasi

log = Logaritma 30

- 2) Menghitung rentang data

Rentang data = data terbesar – data terkecil

- 3) Menghitung Panjang Kelas

Panjang Kelas = rentang : Jumlah kelas

- 4) Penentuan kedudukan Minat Belajar dilakukan dengan membagi

data dalam empat kategori sebagai berikut :

Sangat baik ,Baik ,Kurang baik ,Sangat kurang baik

- 5) Penentuan kedudukan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran

IPS Terpadu dilakukan dengan membagi data dalam empat kategori

sebagai berikut :

Sangat Positif , Positif ,Negatif ,Sangat Negatif

³³Sahid Rahardjo, *Analisis data Kelas eksperimen dan Kelas Kontrol*.

³⁴Djemari Maradapi. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. (Yogyakarta: Mitra Cendekia Press, 2008), 123

Rumus Standar deviasi standar populasi³⁵:

$$\sigma^2 = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n (x_i - \mu)^2$$

Keterangan:

σ^2 = Variansi sampel

n = Jumlah Populasi

X_i = data ke i

μ = Mean data

Rumus analisis bivariate :

Untuk mencari Hubungan antara Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran secara bersama-sama dengan nilai hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu. Langkah-langkah yang ditempuh dalam korelasi ganda dengan dua Variabel adalah³⁶:

Mencari koefisien korelasi ganda antara variabel X_1 dan X_2 dengan Variabel Y , rumus yang digunakan yaitu :

]

$$R_{yx_1 x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1 x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = Korelasi Product Moment antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan X_2

³⁵ Nuryadi, et al, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta : Marcu Buana, 2017) 63

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara). 72

2. Analisis Induktif

Analisis induktif dilakukan untuk melihat adanya perbedaan dua kelas sampel. Sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal dan kedua kelas memiliki dan mempunyai varians yang homogeny, oleh sebab itu terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas.³⁷

3. Uji Asumsi data:

a) Uji Normalitas

Menurut Ghozali³⁸, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp Sig (2-tailed)* hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari $\alpha (0,05)$. Rumus yang digunakan adalah;

$$\text{Distribusi normal} = \text{Asymp Sig (2-tailed)} > \alpha (0,05)$$

b) Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama (homogen) atau tidak, memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama.

Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelas data, digunakan rumus uji F sebagai berikut³⁹

³⁷ Sahid Rahardjo, Analisis data Kelas eksperimen dan Kelas Kontrol.

³⁸ Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS, 21 Update PLS Regresi Edisi 7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro., 106

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta), 2016. 276

Varian Terbesar

$$F = \frac{\text{—————}}{\text{—————}}$$

Varian Terbesar

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka memiliki varian yang homogeny.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian di lakukan di Pondok pesantren Sareh Wasilah Al Islam Magetan. Letak lokasi penelitian berada di daerah selosari kabupaten Magetan. Pondok pesantren Sareh Wasilah Al Islam magetan merupakan pondok pesantren formal dengan program unggulan tahfidz. Di pondok pesantren Sareh Wasilah Al Islam Magetan sendiri terbagi menjadi beberapa kelas yaitu MI, Mts, dan Ma.

Pondok sederhana yang terletak di desa di Kabupaten Magetan dan di sini ada anak dari luar daerah juga. Ada yang dari Kalimantan, Sumatra dan Daerah sekitar magetan. Pondok pesantren Sareh Wasilah Al Islam magetan di dirikan tahun 2010 dengan program unggulan tahfidz Al Quran. Walaupun sekolah sederhana namun sudah berhasil mengirim alumni ke luar negeri seperti di negara Turki.

Pondok pesantren sareh Wasilah Al Islam Magetan merupakan pondok pesantren formal dengan program unggulan Tahfidz. Selain itu kegiatan tahfidz disini juga ada program bahasa yaitu bahasa Inggris dan Arab. Yang mana setiap minggu nya ada program telling story yaitu bercerita dengan bahasa Inggris.

Selain itu dalam pendidikan formal pondok pesantren Sareh Wasilah Al Islam Magetan juga memiliki prestasi salah satunya yaitu ketika lomba porseni lomba Kaligrafi. Selain kegiatan tahfidz dan formal pondok pesantren Sareh Wasilah Al Islam Magetan juga memiliki kegiatan ekstra kulikuler yaitu pramuka yang biasanya di adakan ketika tahun ajaran baru.

Pondok Pesantren Sharih Wasilah Al Islam didirikan Pada tanggal 26 mei 2010. Program utama Pesantren adalah Tahfidzil Qur'an. selain itu, juga menyelenggarakan pendidikan formal dari tingkat Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah.

Visi sekolah

“Membangun generasi Muslim Quraniy”

Misi Sekolah

“Mendidik santri santriyah menghafal, memahami, dan mengamalkan Al Qur'an.”

B. Deskripsi Data

1. Nilai Hasil belajar

Data mengenai variabel Nilai hasil belajar siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui rata- rata nila Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester (UTS) mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII Pondok pesantren Sareh Wasilah Al Islam Magetan Tahun ajaran 2020/2021. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII Pondok pesantren Sareh Wasilah Al Islam Magetan Tahun ajaran 2020/2021 adalah 77. Berdasarkan data yang terkumpul dan diolah. Dengan penghitungan secara manual di proleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 73. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk frekuensi.

Dalam menyusun distribusi frekuensi menggunakan beberapa langkah berikut ini:

a) Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1+3,3 \log n \\ &= 1+3,3 \log 30 \\ &= 1 + 4,8 \\ &= 5,8 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

b) Menghitung rentang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Rentang data (R)} &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ &= 95 - 73 = 22 \end{aligned}$$

c) Menghitung panjang kelas

$$\frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Interval}} = \frac{22}{5} = 4,4 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Adapun hasil perhitungan di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa

No	Interval	Taily	Frekuensi
1	73-74	III	3
2	75 -77	III III	6
3	78 – 80	III III III III	12
4	85- 95	III III III	9

Bedasarkan pengelompokan di atas maka dapat di kategorikan kecendrungan nilai hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPS Terpadu. Dari frekuensi kelas interval lalu diolah kedalam dalam bentuk table berapa jumlah siswa yang memiliki nilai ≥ 77 (Nilai KKM) dan siswa yang memiliki nilai < 77 . Bila siswa memiliki nilai ≥ 77 maka di kategorikan cukup kompeten dan bila memiliki nilai < 77 berarti memiliki kategori yang kompeten. Berikut ini table kategori nilai siswa :

Tabel 4.2. Kategori Nilai Hasil Belajar Siswa

No	Kategori	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif %	
1	≥ 77	3	33,18	Tidak Lulus
2	< 77	21	66,82	Lulus
Total		30	100	

Berdasarkan Tabel diatas , dapat diketahui Nilai Hasil Belajar siswa pada mata Pelajaran IPS Terpadu yang lulus 21 siswa (66,8%), Kategori tidak lulus 3 siswa (33,82%).

2. Sikap Siswa Terhadap pelajaran IPS Terpadu

Data mengenai variabel sikap siswa terhadap pelajaran IPS Terpadu di peroleh melalui angket dengan 10 butir pertanyaan Berdasarkan data yang di sebarakan kepada 30 responden menunjukkan bahwa sikap siswa terhadap pelajaran IPS Terpadu variable (X1) diproleh skor tertinggi 31 dari skor maksimal sebesar 40 (4x10) dan skor terendah sebesar 17 dari skor minimal yang diharapkan 10 (1x10). Dalam kelas Interval di gunakan rumus *Struges Ruler* yaitu kelas Interval= $1+3,3 \log n$. Dimana n adalah jumlah Responden. Adapun cara perhitungannya adalah sebagai berikut :

a) Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1+3,3 \log n \\ &= 1+ 3,3 \log 30 \\ &= 1 +4,874 \\ &= 5, 874 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

b) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data (R)} &= \text{Data tertinggi}-\text{Data terendah} \\ &= 31-17= 14 \end{aligned}$$

c) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas(P)} &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Interval}} \\ &= \frac{14}{5} = 2,8 \end{aligned}$$

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Sikap

No	Interval	Taily	Frekuensi
1	17-21	IIII	5
2	22-25	IIII IIII	12
3	26-28	III III	8
4	29-31	IIII	5
Jumlah			30

Kemudian data tersebut di kelompok kan menjadi 4 kategori sikap siswa terhadap mata pelajaran IPS Terpadu. Sebagai berikut :

Sangat Positif = ≥ 30

positif = 25-30

Negatif = 20-25

Sangat Negatif = < 16

Sedangkan harga Mean (M) dan Standar Deviasi (SD) di peroleh dari nilai hasil belajar siswa. dengan rumus sebagai berikut :

Mean (M) = $1/2(\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$
= 25,10

Standar Deviasi = Dihitung dengan menggunakan Spss

Tabel 4.4

Standar Deviasi Sikap

Statistics				
Nilai angket sikap				
N	Valid		30	
	Missing		0	
	Std. Deviation		3.411	
Nilai angket sikap				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	1	3.3	3.3
	18	1	3.3	6.7
	21	3	10.0	16.7
	22	4	13.3	30.0
	23	1	3.3	33.3
	24	3	10.0	43.3
	25	4	13.3	56.7
	26	4	13.3	70.0
	27	1	3.3	73.3
	28	3	10.0	83.3
	29	4	13.3	96.7
	31	1	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Bedasarkan penghitungan di atas ditemukan standar deviasi sebesar 3,41.

Bedasarkan perhitungan diatas, maka di peroleh kategori sikap siswa terhadap mata pelajaran IPS Terpadu sebagai berikut :

Tabel 4.5. Kategori Kecendrungan Sikap siswa

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase %	
1	≥ 31	0	0	Sangat Baik
2	25-31	18	65 %	Baik
3	20-24	10	25%	Cukup
4	< 17	2	10 %	Tidak Baik
Total		30	100	

Tabel diatas menunjukan sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu. Sikap sangat Positif Siswa 0 (0%), Positif 18 (65%), Negatif 12 (35%), dan Sangat negative 10 (10%).

3. Minat belajar siwa dalam pelajaran IPS Terpadu

Data mengenai variabel minat belajar siswa terhadap pelajaran IPS Terpadu di peroleh melalui angket dengan 10 butir pertanyaan Bedasarkan data yang di sebarakan kepada 30 responden menunjukan bahwa sikap siswa terhadap pelajaran IPS Terpadu variable (X1) diproleh skor tertinggi 31 dari skor maksimal sebesar 40 (4x10) dan skor terendah sebesar 17 dari skor minimal yang diharapkan 10 (1x10). Dalam kelas Interval di gunakan rumus

Struges Ruler yaitu kelas Interval=1+3,3 log n. Dimana n adalah jumlah Responden.

Adapun cara perhitungannya adalah sebagai berikut :

a) Menghitung Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1+3,3 \log n \\ &= 1+3,3 \log 30 \\ &= 1 + 4,877 \\ &= 5,874 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

b) Menghitung Rentang data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data (R)} &= \text{Data tertinggi}-\text{Data Terendah} \\ &= 30-17 \\ &= 13 \end{aligned}$$

c) Menghitung Panjang Kelas (P)

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{Panjang Kelas}}{\text{Jumlah Interval}} \\ &= \frac{13}{5} \\ &= 2,6 \end{aligned}$$

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi minat belajar siswa

No	Kelas Interval	Taily	Frekuensi
1	14-22	IIII III	8
2	23-25	IIII	5
3	26-28	IIII	5
4	29-33	IIII II	7
Jumlah			30

Kemudian data tersebut di kelompok kan menjadi 4 kategori minat siswa terhadap mata pelajaran IPS Terpadu. Sebagai berikut :

Sangat Baik = Skor ≥ 30

Baik = Skor 25-30

Kurang Baik = Skor 20-25

Sangat Kurang Baik = Skor < 20

Sedangkan harga Mean (M) dan Standar Deviasi (SD) di peroleh berdasarkan rumus sebagai berikut :

Mean (M) = $1/2(\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$

= 25,10

Standar Deviasi = Data dari perhitungan angket minat dengan Spss

Tabel 4.7 Standar Deviasi Minat belajar siwa

Statistics				
Nilai angket Minat				
N	Valid	30		
	Missing	0		
	Std. Deviation	4.748		

Nilai angket Minat				
Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
14	1	3.3	3.3	3.3
17	1	3.3	3.3	6.7
18	1	3.3	3.3	10.0
19	2	6.7	6.7	16.7
21	2	6.7	6.7	23.3
22	2	6.7	6.7	30.0
23	2	6.7	6.7	36.7
24	2	6.7	6.7	43.3
25	2	6.7	6.7	50.0
26	3	10.0	10.0	60.0
27	2	6.7	6.7	66.7
28	3	10.0	10.0	76.7
29	3	10.0	10.0	86.7
30	1	3.3	3.3	90.0
32	1	3.3	3.3	93.3
33	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Bedasarkan hasil penghitungan diatas ditemukan standar deviasi sebesar 4,7.

Tabel 4.8. Kategori kecendrungan Minat belajar siswa

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase %	
1	≥ 31	2	1%	Sangat Baik
2	25-31	13	49 %	Baik
3	20-24	6	40%	Kurang Baik
4	< 20	8	10%	Sangat Kurang Baik
Total		30	100	

Tabel diatas menunjukkan sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu. Sikap sangat Sangat Baik 2 (1%), Baik 13 (49%), Kurang Baik 6(40%), dan Sangat kurang Baik 8 (10%).

C. Analisis data (Pengujian Hipotesis)

1. Analisis data

a. Pengaruh Sikap dengan Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs

Pondok Pesantren Sareh Wasilah Al slam Magetan Tahun Ajaran 20202/2021

1. Uji asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp Sig (2-tailed)* hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari $\alpha (0,05)$. Rumus yang digunakan adalah; *Distribusi normal = Asymp Sig (2-tailed) > \alpha (0,05)*. Adapun hasilnya dapat dilihat pada table 4.9 Berikut :

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas pada sikap dengan nilai hasil belajar siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Nilai Hasil Belajar Siswa
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.65118637
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.138
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.756
Asymp. Sig. (2-tailed)		.617

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan uji normalitas pada tabel 4. di atas diketahui bahwa data penelitian berdistribusi normal, di mana hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, memiliki nilai 0,671 pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari α (0,05), yakni masing-masing sebesar 0,617 untuk sikap dengan nilai hasil belajar siswa menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (pada kolom *Monte Carlo Sig.*). Angka-angka tersebut lebih besar dari 0,05.

2. Uji Homogen

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama (homogen) atau tidak, memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelas data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data sikap dan nilai hasil belajar dari angket dan nilai rata-rata ujian siswa. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis Independen Sampel T Test.

Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelas data, digunakan rumus uji F sebagai berikut

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji

homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka memiliki varian yang homogeny. Adapun data penelitian (sikap dan nilai hasil belajar siswa) dapat dilihat pada Tabel 4. 10 berikut :

Tabel 4.10
Uji Homogenitas Sikap dengan Nilai Hasil Belajar Siswa

Test of Homogeneity of Variances			
nilai Hasil belajar Siswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.088	6	18	.106

Berdasarkan tabel 4.11 data uji homogenitas di atas, didapati F_{hitung} berada pada besaran angka 0,106 (Sig.), lebih besar dari F_{tabel} yang ada pada angka 0,05. Artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa data Sikap dan Nilai hasil belajar homogen.

2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis data, diketahui bahwa data hasil belajar kedua kelas pada penelitian ini berdistribusi normal dan homogen, pengujian data hasil belajar kedua kelas dilanjutkan pada analisis data berikutnya, yaitu uji hipotesis dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Di bawah ini adalah hasil dari Uji Hipotesis :

a. Hipotesis Rumusan Masalah

H_1 : Ada Pengaruh antara Sikap dengan Nilai hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mts Pondok Pesantren Sharih Wasilah Al Islamiyah Magetan.

H_0 : Tidak ada pengaruh antara Sikap dengan Nilai hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mts Pondok pesantren Sharih Wasilah Al Islamiyah Magetan.

Sebelum melakukan uji hipotesis penulis lebih dahulu mencari hubungan antara variable Independent Sikap (X1) dengan Variabel dependent Nilai hasil belajar siswa (Y). Untuk mengetahui apakah ke dua variable tersebut memiliki hubungan.

disini penulis menggunakan rumus korelasi person product moment dengan menggunakan aplikasi Spss .

Tabel 4.11

Korelasi Sikap dengan nilai hasil belajar siswa

Correlations			
		Sikap	Nilai hasil belajar
Sikap	Pearson Correlation	1	.587**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	30	30
Nilai hasil belajar	Pearson Correlation	.587**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Jika nilai signifikan(sig) $>0,05$ artinya H_1 di terima dan H_0 di tolak. Berdasarkan hasil perhitungan diatas di temukan nilai sig adalah 0,001 maka dapat disimpulkan bahwa $sig\ 0,001 > 0,05$. Maka ada hubungan antara sikap dan nilai hasil belajar siswa.

b. Besar nya Pengaruh

Untuk mengetahui besarnya pengaruh sikap dengan nilai hasil belajar siswa di sini peneliti menggunakan model summary melalui penghitungan Spss.

Table 4.12

Summary Sikap dengan nilai hasil belajar siswa

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.587 ^a	.345	.321	3.716

a. Predictors: (Constant), Sikap

pada table di atas terdapat nilai koefisien determinasi R Square = 0,345 (34,5%) Ini menunjukkan pengaruh variabel independen sikap (X1) terhadap perubahan variabel dependen Nilai hasil belajar (Y) adalah 34,5%.

c. Regresi Linier

Setelah dilakukan uji t selanjutnya Mencari regresi linier. disini peneliti menggunakan regresi linier sederhana menggunakan spss 17.

Tabel 4.13

Regresi linier sederhana sikap dengan nilai hasil belajar siswa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.043	5.056		11.480	.000
	Sikap	.776	.202	.587	3.837	.001

a. Dependent Variable: Nilai Hasil Belajar

Bedasarkan output Spss di atas di ketahui nilai $t_{hitung} = 3,837$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Yang berarti ada pengaruh antara sikap dengan nilai hasil belajar.

b. Pengaruh Minat Belajar Siswa dengan Nilai Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Sareh Wasilah Al Islam Magetan Tahun ajaran 2020/2021

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp Sig (2-tailed)* hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari α (0,05). Rumus yang digunakan adalah; *Distribusi normal = Asymp Sig (2-tailed) > α (0,05)*. Adapun hasilnya dapat dilihat pada table 4.14 Berikut :

Tabel 4.14

Uji Normalitas Minat Belajar siswa
dengan nilai hasil belajar siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Nilai Hasil Belajar
N		30
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.38090845
Most Extreme Differences	Absolute	.228
	Positive	.228
	Negative	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		1.249
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan uji normalitas pada tabel 4.14 di atas diketahui bahwa data penelitian berdistribusi normal, di mana hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, memiliki nilai 0,088 *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih besar dari α (0,05), yakni sebesar 0,088 untuk minat belajar siswa dengan nilai hasil belajar siswa menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (pada kolom *Asymp Sig.*). Angka-angka tersebut lebih besar dari 0,05.

b. Uji Homogen

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama (homogen) atau tidak, memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelas data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data minat dan nilai hasil belajar dari angket dan nilai rata-rata ujian siswa. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis Independen Sampel T Test.

Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelas data, digunakan rumus uji F sebagai berikut

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka memiliki varian yang homogeny.

Adapun data penelitian (minat belajar siswa dengan nilai hasil belajar siswa) dapat dilihat pada Tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15
Uji Homogenitas Minat Belajar Siswa dengan
Nilai Hasil Belajar Siswa

Test of Homogeneity of Variances

Minat Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.234	6	21	.329

Berdasarkan tabel 4. dan 4. data uji homogenitas di atas, didapati F_{hitung} berada pada besaran angka 0,329 (Sig.), lebih besar dari F_{tabel} yang ada pada angka 0,005. Artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa data Sikap dan Nilai hasil belajar homogen.

2. Uji Hipotesis

Di bawah ini adalah hasil dari Uji Hipotesis :

a. Hipotesis Rumusan Masalah

H₂ : Ada pengaruh antara minat belajar siswa dan Nilai hasil Belajar Siswa Kelas VII Mts Pondok Pesantren Sareh Wasilah Al Islamiah Magetan

H₀ : Tidak ada pengaruh antara Minat belajar siswa dengan Nilai hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mts Pondok pesantren Sharih Wasilah Al Islamiah Magetan.

Sebelum melakukan uji hipotesis penulis lebih dahulu mencari hubungan antara variable Independent Sikap (X1) dengan Variabel dependent Nilai hasil belajar siswa (Y). Untuk mengetahui apakah ke dua variable tersebut memiliki hubungan.

disini penulis menggunakan rumus korelasi person product moment dengan menggunakan aplikasi Spss .

Tabel 4.16

Korelasi Minat belajar siswa dengan
nilai hasil belajar siswa

		Minat belajar Siswa	Nilai hasil belajar siswa
Minat belajar Siswa	Pearson Correlation	1	.238
	Sig. (2-tailed)		.206
	N	30	30
Nilai hasil belajar siswa	Pearson Correlation	.238	1
	Sig. (2-tailed)	.206	
	N	30	30

Jika nilai signifikan(sig) $>0,05$ artinya H_1 di terima dan H_0 di tolak. Berdasarkan hasil perhitungan diatas di temukan nilai sig adalah 0,001 maka dapat disimpulka bahwa sig $0,206 > 0,05$. Maka ada hubungan antara Minat Belajar siswa dan nilai hasil belajar siswa.

b. Besar nya Pengaruh

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Minat belajar Siswa dengan Nilai Hasil Belajar Siswa di sini peneliti menggunakan model summary melalui penghitungan Spss. sebagai berikut :

Tabel 4.17

Summary Minat Belajar siswa dengan
nilai hasil belajar siswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.238 ^a	.056	.023	4.694

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar Siswa

pada table di atas terdapat nilai koefisien determasi R Square =0,056(56%) Ini menunjukan pengaruh variabel independen(X1)terhadap perubahan variabel dependen(Y) adalah 56.

c. Regresi Liniernya

Setelah di lakukan uji t selanjutnya Mencari regresi liniernya. disini peneliti menggunakan regresi linier sederhana menggunakan spss 17.

Tabel 4.18

Regerensi linier sederhana Minat belajar siswa dengan
Nilai hasil belajar Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.608	14.958		.375	.711
	Minat Belajar Siswa	.250	.193	.238	1.294	.206

a. Dependent Variable: Nilai hasil Belajar Siswa

Bedasarkan output Spss di atas di ketahui nilai $t_{hitung} = 1,294$ dengan nilai signifikan $0,206 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_2 diterima. Yang berarti ada pengaruh antara minat dengan nilai hasil belajar.

c. Apakah ada pengaruh antara sikap dan minat dengan Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Pondok pesantren Sareh Wasilah Al Islam Magetan pada mata pelajaran IPS Terpadu tahun ajaran 2020/2021

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp Sig (2-tailed)* hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari α (0,05). Rumus yang digunakan adalah; *Distribusi normal = Asymp Sig (2-tailed) > α (0,05)*. Adapun hasilnya dapat dilihat pada table 4.19 Berikut :

Tabel 4.19

Uji Normalitas Sikap dan Minat Belajar Siswa dengan
Nilai Hasil Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Predicted Value	Unstandardized Residual
N			30	30
Normal Parameters ^{a, b}	Mean		77.2666667	.0000000
	Std. Deviation		2.67082154	3.63413568
Most Extreme Differences	Absolute		.078	.126
	Positive		.057	.126
	Negative		-.078	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z			.425	.688
Asymp. Sig. (2-tailed)			.994	.731

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan uji normalitas pada tabel 4. di atas diketahui bahwa data penelitian berdistribusi normal, di mana hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, memiliki nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* lebih besar dari α (0,05), yakni masing-masing sebesar 0,425 untuk sikap dan 0,688 untuk minat belajar siswa dengan nilai hasil belajar siswa menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (pada kolom *Monte Carlo Sig.*). Angka-angka tersebut lebih besar dari 0,05.

b. Uji Homogen

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama (homogen) atau tidak, memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelas data sampel berasal dari populasi yang memiliki

variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data minat dan nilai hasil belajar dari angket dan nilai rata-rata ujian siswa. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis Independen Sampel T Test.

untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelas data, digunakan rumus uji F sebagai berikut

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka memiliki varian yang homogeny. Adapun data penelitian (minat belajar siswa dan nilai hasil belajar siswa) dapat dilihat pada Tabel 4.20 berikut:

Tabel 4.20

Uji Homogenitas Sikap dan Minat Belajar Siswa
dengan Nilai hasil Belajar siswa

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Sikap	.573	6	21	.748
Minat Belajar Siswa	1.234	6	21	.329

Berdasarkan tabel 4. 20 data uji homogenitas di atas, didapati F_{hitung} berada pada besaran angka 0,573 sikap dan 1,234 untuk minat belajar siswa dan 0,748 dan 0,329 (Sig.), lebih besar dari F_{tabel} yang ada pada angka 0,05. Artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa data Sikap dan minat belajar siswa dengan Nilai hasil belajar homogen.

2. Uji Hipotesis

Di bawah ini adalah hasil dari Uji Hipotesis :

a. Hipotesis Rumusan Masalah

H₂ : Ada Pengaruh antara sikap dan Minat Belajar siswa dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mts Pondok pesantren Sharih Wasilah Al Islamiah Magetan.

H₀ : Tidak ada pengaruh antara sikap dan Minat belajar siswa dengan Nilai hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mts Pondok pesantren Sharih Wasilah Al Islamiah Magetan.

Sebelum melakukan uji hipotesis penulis lebih dahulu mencari hubungan antara variable Independent Sikap (X1) dengan Variabel dependent Nilai hasil belajar siswa (Y). Untuk mengetahui apakah ke dua variable tersebut memiliki hubungan.

disini penulis menggunakan rumus korelasi bivariate dengan menggunakan aplikasi Spss .

Tabel 4.21

Korelasi sikap, minat belajar siswa
dengan nilai hasil belajar siswa

		Sikap	Minat belajar siswa belajar siswa	Nilai
Sikap	Pearson Correlation	1	.519**	.587**
	Sig. (2-tailed)		.003	.001
	N	30	30	30
Minat belajar siswa belajar siswa	Pearson Correlation	.519**	1	.238
	Sig. (2-tailed)	.003		.206
	N	30	30	30
Nilai	Pearson Correlation	.587**	.238	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.206	
	N	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Bedasarkan table perhitungan di atas diketahui sig.(2-tailed) Sikap(X1) dan Nilai hasil belajar (Y) adalah sebesar $0,001 > 0,05$ maka ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan nilai hasil belajar. Diketahui sig(2-tailed) Minat belajar siswa(X2) dengan Nilai hasil belajar (Y) adalah sebesar $0,206 > 0,05$ maka ada hubungan yang signifikan antara minat dengan nilai hasil belajar siswa

b. Besarnya Pengaruh

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Sikap dan Minat belajar Siswa dengan Nilai Hasil Belajar Siswa di sini peneliti menggunakan model summary melalui penghitungan Spss.

Tabel 4.22

Summary Sikap dan Minat belajar siswa dengan nilai hasil belajar siswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.592 ^a	.351	.303	3.766

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar Siswa, Sikap

pada table di atas terdapat nilai koefisien determinasi R Square = $0,351 (35,1\%)$ Ini menunjukkan pengaruh variabel independen(X1)(X2) terhadap perubahan variabel dependen(Y) adalah 35

c. Regresi Linier

Setelah dilakukan uji t selanjutnya Mencari regresi liniernya. disini peneliti menggunakan regresi linier berganda menggunakan spss 17.

Tabel 4.23

Uji regresi linier berganda Sikap dan Minat belajar siswa dengan nilai hasil belajar siswa

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.655	5.267		11.136	.000
	Sikap	.839	.240	.634	3.498	.002
	Minat Belajar Siswa	-.087	.172	-.091	-.504	.618

a. Dependent Variable: Nilai Hasil Belajar

Bedasarkan output Spss di atas di ketahui nilai $t_{hitung} = 3.498$ dan 0,504 dengan nilai signifikan 0,002 dan 0,618 < 0,05 maka H_0 di tolak dan H_3 diterima. Yang berarti ada pengaruh antara sikap dan minat belajar siswa dengan nilai hasil belajar.

D. Interpretasi dan Pembahasan

Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu yang membawa diri sesuai dengan penilaian.⁴⁰ Dengan demikian sikap sangat berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa karena jika siswa sudah memiliki sikap senang atau cenderung pada pelajaran hal ini mempengaruhi hasil belajar yang di capai siswa. Maka jika seorang siswa mempunyai sikap senang terhadap suatu pembelajaran maka dia akan berusaha mempelajari pelajaran yang di senangi.

Bedasarkan penghitungan Spss di ketahui nilai $t_{hitung} = 3,837$ dengan nilai signifikan 0,001 < 0,05 maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Yang berarti ada pengaruh antara sikap dengan nilai hasil belajar.

⁴⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka cipta 2006),236.

Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat belajar siswa dalam belajar⁴¹. Kemudian ia juga menyampaikan bahwa minat semacam ini berdampak besar pada pembelajaran karena orang yang berminat akan melakukan apa yang diminati. Begitupun sebaliknya tanpa minat seseorang tidak akan melakukan sesuatu.

Bedasarkan penghitungan dengan Spss di ketahui nilai $t_{hitung} = 1,294$ dengan nilai signifikan $0,206 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_2 diterima. Yang berarti ada pengaruh antara sikap dengan nilai hasil belajar. Nilai hasil belajar seorang siswa dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya ada faktor sikap dan minat juga.

Bedasarkan penghitungan dengan Spss di ketahui nilai $t_{hitung} = 3.498$ dan $0,504$ dengan nilai signifikan $0,002$ dan $0,618 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_3 diterima. Yang berarti ada pengaruh antara sikap dan minat belajar siswa dengan nilai hasil belajar

⁴¹ Moh Uzer Usman. *Menjadi guru profesional*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 21

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian di temukan hasil hipotesis di ketahui bahwa :

- a) Bedasarkan penghitungan Spss di ketahui nilai $t_{hitung} = 3,837$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Yang berarti ada pengaruh antara sikap dengan nilai hasil belajar.

Besarnya Pengaruh :

Pada table hasil penghitungan dengan spss terdapat nilai koefisien determasi R Squire = $0,345(34,5\%)$ Ini menunjukan pengaruh variabel independen sikap(X1) terhadap perubahan variabel dependen Nilai hasil belajar(Y) adalah 34,5%.

- b) Bedasarkan penghitungan dengan Spss di ketahui nilai $t_{hitung} = 1,294$ dengan nilai signifikan $0,206 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_2 diterima. Yang berarti ada pengaruh antara sikap dengan nilai hasil belajar.

Besarnya Pengaruh :

Pada table hasil penghitungan dengan spss nilai koefisien determasi R Squire = $0,056(56\%)$ Ini menunjukan pengaruh variabel independen(X1) terhadap perubahan variabel dependen(Y) adalah 56.

- c) Bedasarkan penghitungan dengan Spss di ketahui nilai $t_{hitung} = 3.498$ dan $0,504$ dengan nilai signifikan $0,002$ dan $0,618 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_3 diterima. Yang berarti ada pengaruh antara sikap dan minat belajar siswa dengan nilai hasil belajar.

Besarnya Pengaruh :

Pada table hasil penghitungan dengan spss terdapat nilai koefisien determasi $R^2 = 0,351(35,1\%)$ Ini menunjukan pengaruh variable independen(X1)(X2)terhadap perubahan variabel dependen(Y) adalah 35

B. Saran

Bedasarkan hasil penelitian diatas ada saran untuk :

1. Untuk Siswa

- a) Diharapkan siswa lebih aktif ketika proses pembelajaran
- b) Diharapkan siswa lebih memperhatikan ketika guru menjelaskan
- c) Diharapkan siswa belajar terlebih dahulu sebelum masuk kelas agar siswa lebih mudah faham

2. Untuk Guru

- a) Diharapkan guru lebih memperhatikan siswa ketika pembelajaran

Diharapkan guru mempunyai inofasi dalam pembelajaran agar siswa tidak mudah bosan ketika pembelajaran.

Dalam penelitian ini mungkin peneliti masih mempunyai banyak kekurangan di harapkan untuk peneliti selanjutnya bisa lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Afi, Panawi. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2009.
- Afifudin. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pusaka Setia, 2009.
- Arief Furchan. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Amirono dan Daryanto. *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016.
- Andhita Dessy Wulansari. *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2016.
- Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi offset, 2007.
- Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa*. Yogyakarta : Penerbit Deepublish, 2012.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* .Jakarta: Rineka cipta, 2006.
- Djemari Maradapi. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press, 2008.
- Endang Sri Wahyu Ningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa*. Yogyakarta :Deepublish Publisher, 2012.
- Eveline Siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Ismail Nurdin, *Metodelogi penelitian sosial* . Surabaya:Media Sahhabat Cendekia, 2019.
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* . Jakarta: Rineka Cipta ,2009.
- Musfiqon. *Perubahan Otentik Dalam Pembelajaran Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.
- Muhamad effendi, Dkk., *Model dan Metode Pembelajaran*. Semarang: UINSSULA Press 2013.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda karya, 2012.
- Nuraida, Sri Kartikowati, Gani Haryana, Pengaruh Sikap Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP NEGERI 3 Kampar Kiri Tengah” *JOM FIKIP-UR*, Vol. 6 Edisi 2, Juli-Desember 2019.
- Nuryadi ,Dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta : Marcu Buana, 2017.
- Satrijo Budiwibowo “Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar IPS Di SMP NEGERI 14 Kota Madiun” *Jurnal Studi Sosial*, Vol. 1 No.1, Juli 2016.
- Syofian Siregar, *Statistik Parametrik unt uk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 22 Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Tukiran, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS, 21 Update PLS Regresi Edisi 7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- dkk, Muhamad Efendi. *Model dan Metode Pembelajaran*. Semarang: UINSSULA Press, 2013.
- H, Darmadi. *Pengembangan Metode dan Metode Pembelajaran dalam dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2012.

- HM, Musfiqon. *Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Kurikulum 2013* Sidoarjo: Nizamia Learning Center, (2016).
- Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Musfiqon, H.M . *Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.
- Ningsih, Endang Sri Wahyu. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan hasil belajar siswa*. Yogyakarta: Deepublis Publisherh, 2012.
- Nurdin, Ismail. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Panawi, Afi. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2009.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sumaadja, Nursid. *Metodelogi Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni, 1984.
- Syoffian, Siregar. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 22, Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Taniredja, Tukiran. *Penelitian kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Walgito, Bimo. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset, 2007.
- Widyaningrum, Retno. *Statiska*. Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2015.
- Wulansari, Andhita Dessy. *Aplikasi Statiska Prametrik Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.2009.
- Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Djemari Maradapi, *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia press. 2008
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara). 2009